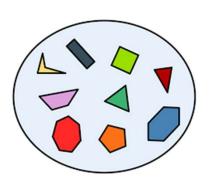
ADT Set

IF2110/IF2111 – Algoritma dan Struktur Data Sekolah Teknik Elektro dan Informatika Institut Teknologi Bandung

Set - Definisi

Set adalah kumpulan objek yang:

- Memiliki tipe yang sama
- Setiap elemennya unik
- Elemen-elemennya tidak memiliki keterurutan: tidak ada istilah elemen 'next' dan 'previous'.



Set – Definisi Fungsional

Jika diberikan S, S1, S2 adalah **Set** dengan elemen *ElmtS*

```
CreateSet: → S
                                     { Membuat sebuah set kosong }
      isEmpty: S → boolean
                                     { Tes terhadap S: true jika S kosong,
                                       false jika S tidak kosong }
       length: S → <u>integer</u>
                                     { Mengirimkan banyaknya elemen S }
          add: ElmtS × S → S
                                     { Menambahkankan ElmtS ke S, jika ElmtS belum
                                       terdapat di dalam S }
       remove: ElmtS × S → S
                                     { Menghapus ElmtS dari S }
         isIn: ElmtS × S → boolean
                                     { Mengembalikan true jika ElmtS ada di dalam S }
      isEqual: S1 × S2 → boolean
                                     { Mengembalikan true jika S1 dan S2 memiliki
                                       elemen yang sama }
        union: S1 \times S2 \rightarrow S
                                     { Menghasilkan gabungan S1 dan S2 }
 intersection: S1 × S2 → S
                                     { Menghasilkan irisan S1 dan S2 }
setDifference: S1 × S2 → S
                                     { Menghasilkan S1 dikurangi S2 }
         copy: S → S
                                     { Mengcopy set S ke set baru }
     isSubset: S1 × S2 → boolean
                                     { Mengembalikan true jika S1 adalah subset
                                       dari S2 }
```

IF2110/IF2111 ADT Set

Axiomatic Semantics (fungsional)

- 1) new() returns a set
- 2) isln(v, new()) = false
- 3) isIn(v, add(v, S)) = true
- 4) $isln(v, add(u, S)) = isln(v, S) if v \neq u$
- 5) remove(v, new()) = new()
- 6) remove(v, add(v, S)) = remove(v, S)
- 7) remove(v, add(u, S)) = add(u, remove(v, S)) if $v \neq u$
- 8) isEmpty(new()) = true
- 9) isEmpty(add(v, S)) = false

Dengan S adalah set dan u, v adalah elemen.

(Dapatkah Anda membuat aksioma tambahan untuk union, intersection, setDifference?)

Implementasi Set dengan Tabel

Memori tempat penyimpan elemen adalah sebuah array dengan indeks 0..CAPACITY-1.

Pertimbangan implementasi: operasi terhadap set biasanya memeriksa keanggotaan sebuah elemen di dalam set.

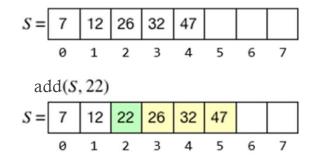
- Jika himpunan elemen set memiliki definisi urutan, elemen-elemen set dapat disusun secara terurut.
 - Efisiensi operasi pemeriksaan keanggotaan (isIn) \rightarrow algoritma binary search.
- Jika elemen-elemen set berukuran besar/berstruktur kompleks, operasi pemeriksaan keanggotaan (isln) dapat menjadi sangat "mahal".
 - Untuk efisiensi, bisa memanfaatkan hash table.

ADT Set (dengan array eksplisit-statik)

Latihan

Tuliskan algoritma-algoritma untuk **add**, **remove**, **isIn**, dan **union** terhadap Set of integer, jika elemen-elemen Set disimpan secara:

1. Terurut berdasarkan nilainya



2. Berdasarkan urutan dilakukannya Insert

$$S = \begin{bmatrix} 12 & 26 & 7 & 47 & 32 \\ 0 & 1 & 2 & 3 & 4 & 5 & 6 & 7 \\ add(S, 22) \\ S = \begin{bmatrix} 12 & 26 & 7 & 47 & 32 & 22 \\ \end{bmatrix}$$

Lakukan analisis terhadap kedua alternatif cara penyimpanan, yang mana yang memberikan kinerja lebih baik untuk operasi-operasi tersebut!

Penjelasan Latihan: Ilustrasi Operasi

```
s = \{12, 26, 7, 47, 32\}

t = \{5, 12\}

add(s,22) \rightarrow s = \{12, 26, 7, 47, 32, 22\}

add(s,26) \rightarrow s = \{12, 26, 7, 47, 32, 22\}

remove(s,47) \rightarrow s = \{12, 26, 7, 32, 22\}

isIn(7,s) = true

isIn(7,t) = false

union(s,t) = \{12, 26, 7, 32, 22, 5\}
```